

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN ALUN KAPUAS
SEBAGAI DESTINASI WISATA MALAM
DI PONTIANAK KALIMANTAN BARAT**



Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh :

Nama : Ardianita
Nim : 141177
Program Study : Hospitality
Jenjang : Strata 1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN ALUN KAPUAS SEBAGAI DESTINASI WISATA MALAM DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

ABSTRACT

Ardianita, 141177

S-1 Hospitality

Pontianak also has many tourism potentials, one of which is the Kapuas Square Park Taman Alun Kapuas. Taman Alun Kapuas is a tourist park located in downtown Pontianak.

One of the strategies in development at Kapuas Square Park is the development of waterfront city which is the revitalization of the area to grow the economic activity so that in the future it can be realized become the income asset for the region.

Factors that hamper the development include parking systems, security, maintenance of infrastructure and lighting are still lacking. Supporting factors such as strategic location, easy access, complete facilities and has good natural potential.

The role of government in the form of policies implemented, development and development of planned or held, regulation, marketing and budget provision needed in development. While the role of society is still very minimal because the management is still in full grasp by the government.

Key word : Taman Alun Kapuas, Government, Society.

Ardianita, 141177

S-1 Hospitality

Pontianak juga memiliki banyak potensi wisata, salah satunya adalah Taman Alun Kapuas. Taman Alun Kapuas adalah sebuah taman wisata yang terletak di tengah kota Pontianak.

Salah satu strategi dalam pengembangan di Taman Alun Kapuas adalah pembangunan *waterfront city* yang merupakan revitalisasi kawasan untuk menumbuhkan kembangkan kegiatan perekonomian sehingga ke depan bisa segera terwujud menjadi aset pendapatan bagi daerah.

Faktor yang menghambat dalam pengembangan meliputi sistem parkir, keamanan, perawatan infrastruktur serta penerangan yang masih kurang. Faktor pendukung seperti lokasi yang strategis, akses yang mudah, fasilitas yang lengkap serta memiliki potensi alam yang bagus.

Peran pemerintah berupa kebijakan-kebijakan yang diterapkan, pembangunan dan pengembangan yang direncanakan ataupun di selenggarakan, regulasi, pemasaran serta penyediaan anggaran yang diperlukan dalam pembangunan. Sedangkan peran masyarakat masih sangat minim karena pengelolaan masih di pegang penuh oleh pemerintah.

Key word : Taman Alun Kapuas, Pemerintah, Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata di Indonesia saat ini mengalami kemunduran. Hal ini sebagai dampak dari berbagai polemik dan faktor politik yang berkembang di Indonesia saat ini. Oleh karena itu keterkaitan pemerintah dengan swasta maupun masyarakat Indonesia dalam menjaga stabilitas nasional guna meningkatkan kemajuan di sekitar pariwisata sangat dibutuhkan untuk menarik wisatawan dalam maupun luar negeri yang melakukan kunjungan ke berbagai obyek wisata di Indonesia.

Aktivitas pariwisata lebih ditentukan oleh kekayaan alam tuan rumah yang menunjukkan kualitas hidup masyarakatnya. Kekayaan alam itu dikemas indah menjadi obyek wisata yang menggambarkan taraf hidup masyarakat. Kekayaan alam itu dikemas dan “dijual” dalam bentuk objek wisata. Wisatawan ingin menikmati sesuatu yang unik dan menarik yang berbeda dengan lingkungan yang diakrabi di negrinya sendiri.

Kekayaan alam di Indonesia mengundang wisatawan asing untuk mengunjungi keindahan negri kita ini. Kekayaan alam Indonesia ini sangat menguntungkan bagi sektor perekonomian negara, walaupun masih banyak objek wisata yang kurang diperhatikan pemerintah. Salah satu keuntungannya

yaitu sebagai sumber devisa negara dari pengunjung/wisatawan disamping penghasilan migas.

Sebagai negara yang kaya akan potensi alamnya kita harus mendukung pemerintah agar lebih memperhatikan potensi wisata yang kurang tersisir. Karena selain sebagai penghasilan devisa suatu daerah juga sebagai daya tarik suatu daerah tersebut dan akan mengundang investor untuk lebih mengembangkan wisata tersebut.

Secara umum, pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dunia, serta perkembangan penduduk dunia yang semakin membutuhkan refreshing akibat semakin tingginya kesibukan kerja dan aktivitas lainnya, otomatis kebutuhan untuk berpariwisata akan terus meningkat. Pariwisata adalah sisi yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia terlebih menyangkut aktivitas sosial dan ekonomi.

Banyak kota di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan potensi pariwisata dengan sasaran meningkatkan kunjungan wisata. Salah satunya adalah Kota Pontianak, mengembangkan sektor pariwisata secara optimal dalam kontribusinya kepada lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya.

Kota Pontianak adalah satu-satunya kota di dunia yang tepat dilintasi garis khatulistiwa. Selama 4 tahun berturut-turut peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditopang oleh sektor pariwisata yang semakin menggeliat. Mengembangkan Kota Pontianak menjadi wisata kota adalah usaha jitu untuk memajukan Kalimantan Barat, khususnya Kota Pontianak di sektor pariwisata. Selain meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak hotel dan restoran, juga meningkatkan aktivitas ekonomi di Kota Pontianak, sekaligus menambah referensi daftar obyek wisata Kalimantan Barat.

Salah satu upayanya adalah menyediakan fasilitas dan mengembangkan obyek daya tarik wisata (ODTW). Produk wisata kota yang ada di Kota Pontianak adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata religi,

wisata kuliner, wisata belanja, wisata hotel, dan wisata hiburan. Itulah yang akan menjadi kekuatan atau daya tarik pariwisata Pontianak dan membedakannya dengan kota-kota lain di Indonesia.

Salah satu objek wisata yang perlu di kembangkan di kota Pontianak ialah Taman Alun Kapuas. Jika kalian berkunjung ke Pontianak, tidak akan lengkap rasanya sebelum mengunjungi alun Kapuas. Alun alun Kapuas adalah sebuah taman yang menjadi objek wisata yang sangat digemari warga Pontianak. Tempat ini selalu ramai dikunjungi banyak orang mulai dari hanya ingin menghabiskan waktu hingga berekreasi bersama keluarga.

Taman Alun Kapuas yang sudah beberapa kali mengalami renovasi ini perlahan semakin menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini. Pemandangan yang indah di malam hari semakin memperkuat daya tarik wisata Taman Alun Kapuas, sehingga tempat ini seringkali dijadikan sebagai tempat berwisata bersama keluarga ataupun teman.

Terkait dengan itu, penulis tertarik untuk mengangkat objek wisata Taman Alun Kapuas untuk di teliti mengenai "PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN ALUN KAPUAS SEBAGAI DESTINASI WISATA MALAM DI PONTIANAK".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Taman Alun Kapuas?
2. Apa Faktor yang mendukung pengembangan kawasan objek wisata Taman Alun Kapuas?
3. Apa Faktor yang menghambat pengembangan kawasan objek wisata Taman Alun Kapuas?
4. Bagaimana peran Pemerintah dalam pengembangan objek wisata Taman Alun Kapuas?
5. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengembangan objek wisata Taman Alun Kapuas?

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah penelitian ini, maka penulis lebih memfokuskan jurnal ini pada upaya pengembangan objek wisata Taman Alun Kapuas sebagai daya tarik wisata malam di Pontianak, sehingga keberadaannya lebih diketahui oleh para wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pengembangan objek wisata Taman Alun Kapuas.
2. Mengetahui dan menentukan strategi pembangunan kawasan objek wisata Taman Alun Kapuas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :
 - a. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ambarrukmo Yogyakarta.
 - b. Menambah pengalaman dan wawasan tentang objek wisata Taman Alun Kapuas.
 - c. Sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - d. Serta menambah kemampuan dalam menulis jurnal ilmiah.
2. Bagi lembaga pendidikan STIPRAM Yogyakarta :
 - a. Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan kepariwisataan.
 - b. Untuk membentuk mahasiswa menjadi lebih kritis dan lebih cerdas mengenai bagaimana menerapkan ilmu untuk mengembangkan suatu objek wisata.

3. Bagi Pemerintah maupun Masyarakat
 - a. Bagi Dinas Pariwisata Kota Pontianak, sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan perumusan kebijakan di pariwisata.
 - b. Memperkenalkan lebih jauh kepada masyarakat luas tentang objek wisata Taman Alun Kapuas di Pontianak, Kalimantan Barat.